

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Study*). Penelitian ini merupakan bentuk studi kasus deskriptif.¹ Penelitian bentuk ini dilakukan karena peneliti hendak menggali informasi tentang proses manajemen. Penelitian ini berupa penelitian studi kasus (*case study*). Sebagaimana mengutip Hardani, dkk bahwa penelitian studi kasus dapat dilaksanakan terkait perorangan, kelompok (kerja, kelas, sekolah, etnis, ras, agama, sosial, budaya, dan lain-lain), keluarga, lembaga, organisasi, daerah atau wilayah, masyarakat, dan lain-lain.² Penelitian dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya.³

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian/pendekatan kualitatif.⁴ Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini sebab melihat tujuan penelitian yang bersifat situasi sosial atau alamiah. Maka peneliti menggunakan metode kualitatif agar dapat mengetahui dan memahami *Manajemen SMP Boarding School dalam Meningkatkan Program Tahfidzul Qur'an (menghafal Al-Qur.'an) di Yayasan Al Hamidiyah Pati*.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2014), 340.

² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 64.

³ Surahman, Mochamad Rachmat, and Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan KEMENKES, 2016), 73–74.

⁴ Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 331.

berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non-partisipan, di mana peneliti turun lapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Peneliti menentukan subyek penelitian dalam penelitian diantaranya :

1. Kepala Pondok Pesantren, untuk memperoleh informasi umum tentang Perencanaan dalam Manajemen *Tahfidz Al-Qur.'an (Tahfidzul Qur'an)*
2. Guru Tahfidz, untuk memperoleh informasi tentang Pengorganisasian, pengimplementasian dan evaluasi dalam Manajemen *Tahfidz Al-Qur.'an (Tahfidzul Qur'an)*
3. *Murobbiyah*, untuk memperoleh informasi tambahan tentang Manajemen *Tahfidz Al-Qur.'an (Tahfidzul Qur'an)*
4. Santri, untuk memperoleh informasi tambahan tentang Manajemen *Tahfidz Al-Qur.'an (Tahfidzul Qur'an)*

Adapun obyek dari penelitian ini adalah proses Manajemen *Tahfidz Al-Qur.'an (Tahfidzul Qur'an)* di Yayasan Al-Hamidiyah Margoyoso Pati

C. Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok pesantren *Tahfidz Al-Hamidiyah Boarding School* yang merupakan salah pondok yang mempunyai sekolah formal (*Boarding School*) dan mempunyai program unggulan yaitu *Tahfidz Al-Qur.'an (Tahfidzul Qur'an)*. Alasan penulis ingin mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut yaitu:

1. Lembaga pondok tersebut merupakan salah satu lembaga yang menerapkan *Boarding School* dan sudah terakreditasi A
2. Lembaga pendidikan tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang mempunyai program unggulan *Tahfidz Al-Qur.'an (Tahfidzul Qur'an)*

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya tanpa data tidak akan ada riset, dan data yang dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau di peroleh dengan tidak benar, maka akan menghasilkan informasi yang salah.⁵ Pengumpulan data (input) merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (primer) atau tidak langsung (sekunder) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan (proses). Suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (*output*) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber pada :

1. Data primer (data kunci atau utama)

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari dengan mengamati dan mewawancarai orang yang

⁵ Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2003), 26–27.

bersangkutan.⁶ Sumber data primer/kunci dalam penelitian ini diperoleh dari observasi yang bersifat langsung atau melalui wawancara dengan obyek yang relevan yaitu Kepala, Guru *Tahfidz* dan Staff Pondok Pesantren *Boarding School Al-Hamidiyah Pati*

2. Data Sekunder (data pendukung)

Data sekunder ialah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahan, tetapi dapat di manfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data, dokumentasi oleh lembaga tertentu yang di publikasikan.⁷

Sumber data sekunder/pendukung yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi data fisik maupun *online* yang diakses melalui *website Boarding School Al-Hamidiyah*. Selain itu, *murobbiyah* dan santri juga ikut berperan di dalamnya. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih kredibel dan akurat.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik dalam pengumpulan data dengan melaksanakan pengamatan pada suatu objek yang akan diteliti baik dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera dalam rangka untuk mendapatkan suatu data yang perlu dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian.⁸ Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi ini ada

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁷ Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, 138.

⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: CALIPULIS, 2015), 36–37.

beberapa informasi yang dapat di dapat yaitu tempat, pelaksana, kegiatan, tujuan, perilaku, peristiwa, waktu serta perasaan.

Peneliti melakukan observasi non partisipan yang mana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya menjadi pengamat independen. Adapun jenis observasinya menggunakan observasi terstruktur yang mana telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian mengamati Manajemen *Tahfidz Al-Qur.'an (Tahfidzul Qur'an)*.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹ Penulis menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Kegiatan wawancara ini melibatkan peneliti didalamnya dengan mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.

Tujuan penggunaan *interview* dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah agar mengetahui pendapat narasumber secara lebih rinci mengenai Manajemen *Tahfidz Qur'an*.

3. Dokumentasi yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi tentang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011, 231.

benda-benda tertulis, seperti: buku, dokumen, majalah, catatan dan lain sebagainya.¹⁰ Adapun teknik dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian ini, meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi.

F. Keabsahan Data

Setelah semua data yang diperlukan mulai dari data primer dan data sekunder didapatkan, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Pengujian keabsahan data ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

1. Triangulasi

Teknik triangulasi ini merupakan teknik untuk mengecek data dari berbagai sumber, cara serta waktu.¹¹ Berikut triangulasi yang akan digunakan peneliti yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.¹² Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber yang telah ditentukan baik itu sumber data primer maupun sekunder. Data tersebut dianalisis apakah terdapat persamaan atau perbedaan. Hasil analisis tersebut yang nantinya menjadikan data tersebut *kredibel* atau tidak.

b. Triangulasi teknik

Uji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil observasi kepada sumber data seperti kepala sekolah dikonfirmasi dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah. Hasil yang diperoleh dari komparasi dua teknik tersebut merupakan data yang dapat digunakan sebagai dasar apakah data tersebut kredibel atau tidak. Begitupun dengan sumber data yang lain dilakukan hal serupa agar

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 158.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), 372.

¹² Sugiyono, 373.

mendapatkan data yang kredibel.

c. Triangulasi waktu

Uji triangulasi waktu ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan teknik yang sama dalam waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti mengecek kembali data penelitian yang diperoleh dengan melakukan observasi atau wawancara dengan waktu atau situasi yang berbeda kepada sumber data di lingkungan yayasan Al-Hamidiyah Pati. Apabila data berubah, maka dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data jenuh.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian mengharuskan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru.¹³ Peneliti akan kembali ke Yayasan *Boarding School* Al-Hamidiyah apabila kekurangan data atau ada data yang masih belum dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

3. Diskusi teman sejawat (*peer examination*)

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan dengan lebih teliti, cermat dan berkesinambungan. Peneliti yang ingin mengetahui bagaimana perilaku seorang anak remaja terhadap orang tuanya maka harus secara tekun mengamati keseharian anak kepada orang tuanya. Peneliti juga menanyakan secara mendalam dan mencatat bahasa dan istilah yang biasanya diungkapkan anak kepada orang tuanya. Dengan memahami perilaku dan bahasa yang digunakan maka peneliti dapat menyimpulkan bagaimana perilaku anak tersebut kepada orang tuanya.¹⁴

Jadi peneliti, akan datang di yayasan Al-Hamidiyah menanyakan keseharian santri dalam menghafal Al-

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), 369.

¹⁴ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: MNC Publishing, 2015), 36.

Qur.'an. Diskusi ini bisa ditunjukkan dengan adanya berita acara atau catatan bukti kehadiran dari teman sejawat.

G. Analisis Data

Analisis dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁵ Dalam analisis data kualitatif Bogdan dalam bukunya Sugiyono yang berjudul mengatakan dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Metode Penelitian Kualitatif* mengatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them to enable you to present what you have discovered to other”*. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶

Jadi, dapat disimpulkan penulis bahwa analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis atau urut untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ada 4 bentuk uji keabsahan adalah:¹⁷

1. Uji kredibilitas

a. Tahap pengumpulan data

Merupakan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Data primer yang berbentuk data hasil observasi berguna untuk melihat secara langsung suasana, keadaan dan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan sumber data

¹⁵ Noeh Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 130.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 37–45.

primer dan sumber data lain yang mendukung memberikan informasi. Kemampuan komunikasi diperlukan dalam melakukan wawancara dengan responden agar mau memberikan jawaban yang terbuka dan benar serta sesuai dengan kenyataan yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari arsip, kurikulum, catatan rapat dan hasil belajar pembelajaran peserta didik dan data penunjang lainnya.

b. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data yang diperoleh kemudian direduksi sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencari data lain yang diperlukan. Data wawancara yang tidak sesuai dengan pembahasan yang peneliti lakukan maka data tersebut dibuang. Hasil catatan observasi dan wawancara disesuaikan dengan pembahasan penelitian dalam hal ini mengenai Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Program *Tahfidz* Santri Al-Hamidiyah Pati.

c. Tahap penyajian (*data display*)

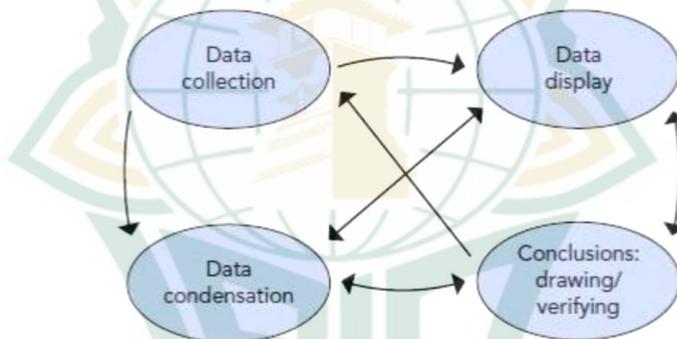
Penyajian data membuat data dapat terorganisir dan dapat tersusun dalam pola dan dapat mudah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks naratif juga berupa matrik, grafik maupun data

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

pendukung dari penelitian.

- d. Tahap penarikan kesimpulan (*Conclusions : drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan dari data-data yang telah di reduksi dan dianalisis sehingga menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan kemudian membentuk pembahasan untuk menarik kesimpulan. Setelah proses penyajian data, maka peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan tentang Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Program *Tahfidz* Santri akan diperoleh dan dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Adapun skema analisis data dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Skema Analisis Data

2. Uji Transferability

Pada penelitian kualitatif adakalanya menggunakan uji ini, dengan uji transferability peneliti dalam pembuatan laporan dapat memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil dari penelitian ini sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.¹⁹

3. Uji Depenability

Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang

¹⁹ Sugiyono, 236.

independen atau pembimbing untuk melakukan audit secara keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data sampai dengan membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada namun hasilnya ada.

